

**CILEGON** - Menjelang penilaian Adipura pada November ini, Terminal Seruni di Kelurahan Kedaleman, Kecamatan Cibeber saat ini mulai berbenah, Rabu (8/11). Penanganan sampah dan penataan parkir kendaraan di Terminal Seruni mulai ditata.

---

Kepala Terminal Seruni, Robi Hidayat mengatakan, saat ini pihaknya mulai membenahi Terminal Seruni untuk menyambut penilaian Adipura. Penanganan sampah yang selama ini kurang maksimal, mulai dimaksimalkan.

"Untuk banyaknya sampah yang berceceran beberapa waktu lalu, kita sudah minta bantuan ke DLH (Dinas Lingkungan Hidup) Kota Cilegon, karena sampahnya kebanyakan dari sampah warga di lingkungan sekitar terminal," kata Robi saat ditemui Banten Raya di Terminal Seruni, kemarin.

Dijelaskan Robi, pihaknya telah meminta DLH Kota Cilegon untuk menambah kontainer sampah di Terminal Seruni. Pasalnya, kontainer sampah yang saat ini masih kurang karena banyaknya sampah rumah tangga yang dibuang warga. "Kita juga minta ke DLH untuk menempatkan petugasnya di Terminal Seruni," jelasnya.

Robi menuturkan, saat ini petugas kebersihan di Terminal Seruni jumlahnya terbatas. "Kalau seperti di Terminal Terpadu Merak, dulu ada petugas DLH yang stand by di sana, sekarang di Terminal Seruni kan tidak ada," tuturnya.

Ditambahkan Robi, meski saat ini anggaran untuk Terminal Seruni terbatas, namun ia mengaku tidak menjadi kendala. Ia juga mengaku penanganan kebersihan akan dimaksimalkan, meski sudah tidak ada penilaian Adipura. "Saat ini sudah bersih Terminalnya, kita tidak melarang warga membuang sampah di Seruni, asal di kontainer yang telah disediakan. Kita juga akan pasang papan larangan membuang sampah sembarangan," tambahnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 pada DLH Kota Cilegon Mochammad Teddy Soeganda mengatakan, pihak Terminal Seruni memang telah meminta secara kepadanya secara langsung untuk penanganan sampah di Terminal Seruni.

Permintaan penyediaan tenaga kebersihan yang di tempatkan di Terminal Seruni, untuk saat ini tidak bisa. Begitu juga dengan penambahan kontainer sampah. "Tapi, kami punya solusi untuk pengangkutan sampahnya yang biasa sehari sekali bisa ditambah menjadi sehari dua kali atau tiga kali," katanya.

Teddy menegaskan, pihaknya juga mengakui saat ini masih kekurangan tenaga kebersihan. Sementara, untuk pengadaan kontainer sampah tahun 2017 ini sudah di plot ke beberapa kelurahan, sehingga solusi penanganan sampah di Terminal Seruni agar tidak menumpuk adalah penambahan waktu angkut. Masalah sampah memang menjadi perhatiannya, apalagi pada November ini ada penilaian Adipura di beberapa obyek, seperti terminal, pasar, rumah sakit dan fasilitas publik lainnya.

"Kita sudah edarkan surat ke beberapa kantor dinas dan UPT, untuk menciptakan lingkungan yang bersih jelang penilaian Adipura bulan November ini. Tapi, meski tidak ada penilaian Adipura kita juga berharap agar kebersihan lingkungan tetap dijaga," tegasnya. (gillang)